BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan terkait penelitian tentang penerapan pendidikan fiqh seksualitas, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

- 1. Penerapan pendidikan fiqh seksualitas di SMP IT Gita Wirabangsa Karawang terlaksana melalui kegiatan pembelajaran, program keputrian dan program kultum. Pendidikan fiqh seksualitas terkait materi orientasi seksual, aurat laki-laki dan perempuan, batasan pergaulan remaja menurut Islam dan masturbasi (onani) dalam pandangan Islam ditempuh menggunakan metode *qashash* (kisah), metode ceramah, metode *su'al* (bertanya), metode *qiyasi* (analogi), dan metode *tathbiqi* (praktik-demonstratif).
- 2. Faktor pendukung dalam penerapan pendidikan fiqh seksualitas di SMP IT Gita Wirabangsa Karawang ialah: 1) kebijakan kedisiplinan, 2) peran orang tua, dan 3) motivasi dari guru untuk membimbing peserta didik. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan pendidikan fiqh seksualitas di SMP IT Gita Wirabangsa Karawang ialah: 1) pendidikan fiqh seksualitas sering dianggap tabu, 2) tidak dapat mengontrol peserta didik di luar ranah sekolah, dan 3) sulit memastikan kejujuran peserta didik.

B. Saran-Saran

1. Saran bagi sekolah

Untuk pihak sekolah diharapkan mampu melakukan pengawasan kepada peserta didik terkait pelaksanaan pendidikan fiqh seksualitas di sekolah, mulai dari metode pengajaran, materi, pemahaman peserta didik dan perilaku peserta didik.

2. Saran bagi guru

Untuk semua guru, khususnya guru fiqh dan guru keputrian diharapkan mampu memberikan edukasi secara mendalam kepada peserta didik terkait materi fiqh seksualitas.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu menganalisis terkait efektivitas metode pembelajaran dalam memberikan edukasi materi seksualitas serta pengaruhnya terhadap pemahaman peserta didik.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi yang masih jauh dari kata sempurna ini dapat bermanfaat bagi para pembaca maupun peneliti. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun agar penulisan karya

ilmiah dapat lebih baik lagi di masa yang akan datang. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.